



JURNAL PSIKOLOGI INDONESIA

ISSN: 0853 - 3098

2013, Volume X, No. 1

- **STUDI MENGENAI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA (BPSTW) CIPARAY BANDUNG**
(A STUDY ON THE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF ELDERS AT THE TRESNA WERDHA NURSING HOME, CIPARAY, BANDUNG)
Eneng Nurlailiwangi, Farida Coralia, & Verawati
Universitas Islam Bandung
- **KESEJAHTERAAN RELIGIUS DAN KONTROL DIRI PADA MAHASISWA: STUDI PENDAHULUAN**
(RELIGIOUS WELL-BEING AND SELF-CONTROL IN STUDENTS: A PRELIMINARY STUDY)
Fera Fajrina & Irwan Nuryana Kurniawan
Universitas Islam Indonesia
- **HUBUNGAN ANTARA SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL DENGAN INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA**
(RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS, AND PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL WITH INTENTION TO QUIT SMOKING IN COLLEGE STUDENTS OF UNIVERSITAS INDONESIA)
Yudiana Ratna Sari & Setiani Anjarwirasti
Universitas Indonesia
- **KETERLIBATAN ORANGTUA DI SEKOLAH DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA : STUDI META-ANALISIS**
(PARENTAL INVOLVEMENT AND STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT: META-ANALYSIS STUDY)
Titik Kristiyani
Universitas Sanata Dharma
- **ORIENTASI KELEKATAN DAN REAKSI DUKA CITA AKIBAT KEMATIAN HEWAN PELIHARAAN**
(ATTACHMENT ORIENTATION AND GRIEF OVER THE DEATH OF A PET)
Risa Nur Fitriyana, Cahyaning Suryaningrum, & Zainul Anwar
Universitas Muhammadiyah Malang

STUDI MENGENAI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS LANSIA DI BALAI PERLINDUNGAN SOSIAL TRESNA WERDHA (BPSTW) CIPARAY BANDUNG (A STUDY ON THE PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF ELDERS AT THE TRESNA WERDHA NURSING HOME, CIPARAY, BANDUNG)

Eneng Nurlailiwangi, Farida Coralla, & Verawati
Universitas Islam Bandung

Lansia yang tinggal di panti werdha menghadapi tantangan penurunan fungsi fisik, mempersiapkan diri dengan datangnya kematian, penilaian negatif masyarakat tentang lansia yang justru menimbulkan sikap yang negatif lansia terhadap masa tuanya, serta masalah yang lebih spesifik berkaitan dengan berkurangnya atau bahkan hilangnya dukungan keluarga, kesepian, serta merasa dibuang dan dikucilkan oleh keluarga. Hal tersebut dapat meningkatkan resiko timbulnya gangguan baik fisik maupun psikologis sehingga rentan memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah. Kesejahteraan psikologis terdiri dari enam dimensi psikologis yang masing-masing dimensi menyuarakan perbedaan individual pada bagaimana seseorang menghadapi tantangan dalam hidup dan berjuang mencapai fungsi yang positif (Ryff, Keyes & Shmotkin, 2002). Dengan menggunakan metode deskriptif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara empiris mengenai gambaran kesejahteraan psikologis lansia di BPSTW Ciparay Bandung. Konsep teori dan alat ukur yang digunakan adalah teori dan skala kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh Ryff (2002), dengan jumlah responden penelitian sebanyak 30 orang lansia di BPSTW Ciparay Bandung. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 18 orang lansia (60%) memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi. Tujuan dalam hidup dan penguasaan lingkungan merupakan aspek yang dominan pada kesejahteraan lansia di BPSTW Ciparay Bandung.

Kata kunci: kesejahteraan psikologis, lansia.

Elder people who live in nursing home are facing challenges toward decline in physical function, prepare for the coming of death, the negative stereotype from society about elderly that lead to negative attitudes towards their old age. In addition, more specific issues relate to the reduction or even loss of family support, loneliness, and the feeling discarded and ostracized by the family. It can increase the risk of both physical and psychological disorders so they prone to have lower psychological well-being. Psychological well-being consist of six psychological dimensions with each dimension articulates different challenges individuals encounter as they strive to function positively (Ryff, Keyes & Shmotkin, 2002). Using descriptive method, the purpose of this study was to obtain empirical data on the elderly psychological well-being in BPSTW Ciparay Bandung. The theoretical concept and the measurement used are the theoretical and psychological well-being scale proposed by Ryff (2002), by the number of survey respondents as many as 30 elderly people in BPSTW Ciparay Bandung. The results showed as many as 18 elderly people (60%) had higher psychological well-being. Purpose in life and environmental mastery are dominant aspects of the elderly well-being in BPSTW Ciparay Bandung.

Keywords: psychological well-being, elderly

Pada periode 60-an Indonesia mengalami ledakan penduduk, hal tersebut dirasakan seiring perkembangan pembangunan yang semakin maju, gizi semakin baik, dan angka harapan hidup lebih panjang. Pada tahun 2000-an hingga saat ini terjadi peningkatan jumlah lanjut usia. Kantor Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat (KESRA) melaporkan, jika tahun 1980 jumlah lansia 7.998.543 orang (5,45%), maka pada tahun 2006 menjadi 19 juta orang (8,90%). Pada tahun 2010 perkiraan penduduk lansia di Indonesia akan mencapai 23,9 juta (9,77%). Sepuluh tahun kemudian atau pada 2020

perkiraan penduduk lansia di Indonesia mencapai 28,8 juta (11,34%) (depos.go.id, diunduh tanggal 23 Desember 2010)

Pemerintah jelas memiliki peran strategis untuk mengatasi masalah lansia, apalagi hal itu telah menjadi komitmen internasional. Salah satunya *International Plan of Action of Ageing (Vienna Plan)* yang ditetapkan dengan Resolusi No 37/51 tahun 1982 dengan mengajak negara-negara secara bersama atau sendiri untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan peningkatan kehidupan lansia, sejahtera lahir batin, damai, sehat, dan aman. Oleh karena itu